

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembingkaian berita merupakan perpanjangan dari teori agenda setting. Artinya, pemilihan fakta dari peristiwa yang dianggap penting oleh media untuk disajikan dan dipikirkan oleh pembaca (publik). Namun pada praktiknya media terkadang melakukan hal sebaliknya untuk memenuhi kepentingan-kepentingan beberapa pihak. Sebenarnya tidak ada berita yang objektif. Dengan demikian juga, tidak ada media massa yang benar-benar bisa independen. Penggambaran berita pada suatu media tidak luput dari agenda setting sebuah media dalam menggambarkan dan mengemas suatu berita. Agenda setting dan framing adalah bagian dari tradisi penelitian tentang bagaimana berita dapat mempengaruhi khalayak melalui pilihan berita apa yang ditampilkan dan seberapa menonjol unsur-unsur tertentu dari berita tersebut.

Berdasarkan analisis berita yang dilakukan peneliti menggunakan analisis framing model Robert N. Entman, maka pembingkaian yang telah dilakukan oleh Kumparan.com dan Jawa Pos Radar Kediri menunjukkan *frame* yang berbeda. Kumparan.com dalam membingkai berita menggiring opini pembaca dengan mengarahkan kecurigaan pada dana besar yang digunakan untuk membangun gedung perpustakaan tersebut, seharusnya dengan dana tersebut bangunan akan menjadi kokoh dan kuat ditambah lagi gedung tersebut juga merupakan gedung baru. Media Kumparan.com

cenderung memberikan fokus pada kepentingan penyebab asli kejadian ambrolnya plafon gedung perpustakaan IAIN Kediri dengan menjabarkan berbagai ungkapan beberapa seseorang. Dalam media Kumparan.com tidak berfokus pada alasan penyebabnya karena hujan tetapi media ini menghubungkan dengan hasil data yang ditemukan tentang biaya yang dulu dikeluarkan untuk membangun gedung tersebut yang berakibat akhirnya atapnya ambrol.

Sedangkan Jawa Pos Radar Kediri cenderung membelokkan berita dengan menyangkutpautkan dengan kejadian yang terjadi bencana saat itu juga. Radar Kediri secara tidak langsung melakukan framing dengan menonjolkan isu pada penyebab terjadi ambrolnya plafon gedung perpustakaan IAIN Kediri dengan dibelokkan ke berita lain. Media ini terus memperkuat berita dengan adanya ungkapan beberapa pihak yang menyatakan hal yang sama dan dengan menyamakan keadaan bencana yang sama, serta terjadi di hari yang sama.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan agar Kumparan.com dan Radar Kediri tetap Independen dalam meliput sebuah peristiwa untuk diterbitkan menjadi. Dengan tidak melihat dari unsur kedekatannya dengan pembaca maupun pihak manapun dan selalu objektif dalam menyampaikan pemberitaan.

Maka yang menjadi saran dari penelitian ini adalah optimalisasi dalam pemanfaatan media massa sebagai alat penyampain pesan-pesan sesuai fakta pada peristiwa yang terjadi. Media massa masih dipandang sebagai media

yang efektif sebagai sarana pendidikan, dakwah, maupun penyampaian informasi atau berita. Untuk itu diperlukan sikap kritis, jeli, dan selektif terhadap sebuah berita, serta mencari tahu tentang kebenaran suatu berita atau kabar yang sedang hangat diperbincangkan agar tidak termakan oleh isu yang beredar.